

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Cara merancang film dokumenter *Let's Adventure* mulai dari proses pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Pra Produksi, Penulis melakukan survey terlebih dahulu ke obyek yaitu di daerah dieng tepatnya bukit si Kunir wonosobo, setelah melakukan survey kemudian penulis membuat jadwal untuk pembuatan video dan jadwal pengambilan gambar. Hal ini wajib dilakukan agar proses pengambilan gambar dapat terkonsep dan tidak mengalami kendala.

Produksi, Penulis terlebih dahulu menentukan ide, tema, sinopsis, dan storyboard sebelum proses pengambilan gambar, ini perlu dilakukan agar kita tahu objek mana saja yang sebaiknya kita ambil agar sesuai dengan ide dan tema yang sudah kita tentukan.

Pasca produksi, untuk menghasilkan sebuah gambar yang maksimal dan terlihat kealamianya di dalam software *Adobe Premiere Pro CC*. penulis tidak memberikan efek yang berlebihan, yaitu hanya menggunakan efek *dissolve* yang ada di dalam sub sub nya, yang terdapat mulai dari *adaptive dissolve*, *cross dissolve*, *film dissolve* dan masih banyak lainnya. pada transisinya, sedangkan pada saat pengambilan gambar yang dilakukan di malam hari, penulis menggunakan bantuan

banyak cahaya yaitu menggunakan lampu yang tidak terlalu terang hal itu juga dilakukan agar hasil videonya lebih kelihatan alami.

5.2 Saran

Dengan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada saat pengambilan gambar pada objek yang ada baiknya menggunakan bantuan cahaya yang tidak terlalu cerah, bantuan cahaya itu bisa menggunakan senter atau lampu yang berwarna kuning untuk menjaga kealamain hasil gambar.
2. Dengan menggunakan Adobe Premiere Pro CC, Adobe After Effect CC, Adobe Audition CC.
3. Dalam membuat film dokumenter yang terpenting adalah kreatifitas dalam pengambilan gambar yang ada harus dengan kenyataan (fakta) dan tidak berasal dari imajinasi.